

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang dipaparkan pada BAB IV mengenai pengaruh PjBL terintegrasi SSI pada materi sistem peredaran darah terhadap literasi digital siswa didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan PjBL terintegrasi SSI pada materi sistem peredaran darah sudah dilaksanakan dengan sangat baik baik dari kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Hal tersebut dilihat dari persentase rata-rata proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap sintaks PjBL adalah sebesar 95.47% dan persentase rata-rata pelaksanaan sintaks PjBL yang dilakukan oleh siswa sebesar 85.14%. Keenam sintaks pada pembelajaran PjBL juga telah memfasilitasi pengembangan indikator literasi digital siswa dengan sangat baik.

Model PjBL terintegrasi SSI yang dilaksanakan pada pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa. Penerapan PjBL terintegrasi SSI dapat meningkatkan skor literasi digital yang diperoleh siswa dari kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 78.45% menjadi kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 88.66%. Peningkatan literasi digital siswa berada pada kategori sedang berdasarkan pada skor *N-Gain* yang didapatkan yaitu sebesar 0,5069.

Setiap indikator literasi digital mengalami peningkatan setelah pelaksanaan PjBL terintegrasi SSI yang terlihat dari perolehan *pre-test* dan *post-testnya*. Adapun hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan bahwa sebagian besar indikator mengalami peningkatan dengan kategori sedang, sedangkan indikator *critical thinking* mengalami peningkatan dengan kategori rendah dengan perolehan skor *N-gain* sebesar 0.20.

Penilaian produk untuk melihat literasi digital siswa menunjukkan bahwa indikator *communication and collaboration*, *ICT familiarity*, *data literacy*, *device security* dan *personal security* sudah berada pada kategori sangat tinggi untuk setiap kelompok dengan persentase rata-rata hasil berada diatas 80%. Sedangkan, indikator *critical thinking*, masih berada dalam kategori tinggi dengan persentase

rata-rata sebesar 72.92% berdasarkan penilaian guru dan 78.75% berdasarkan penilaian siswa. Baik hasil kuesioner maupun hasil penilaian produk menunjukkan bahwa penerapan PjBL terintegrasi SSI berpengaruh positif atau dapat meningkatkan literasi digital siswa baik secara keseluruhan maupun per indikatornya sehingga dapat dinyatakan bahwa PjBL terintegrasi SSI pada materi sistem peredaran darah berpengaruh terhadap literasi digital siswa SMA.

5.2 Implikasi

Penerapan PjBL terintegrasi SSI dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan literasi digital siswa. Walaupun penerapan PjBL terintegrasi SSI belum meningkatkan literasi digital secara maksimal, model ini patut dipertimbangkan oleh guru sebagai suatu kegiatan yang dapat memfasilitasi literasi digital siswa, terutama dalam membelajarkan materi sistem peredaran darah. Pembelajaran PjBL yang diintegrasikan dengan SSI memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam memunculkan suatu ide yang berisi penyelesaian masalah dan mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga literasi digital siswa terbekalkan selama proses pembelajaran berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh penulis selama penelitian, terdapat rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Pada bagian perumusan masalah, sebaiknya siswa tidak hanya diberi video mengenai kasus penyakit yang menyebabkan kematian tertinggi, tetapi juga diminta untuk mengidentifikasi secara mandiri masalah yang terjadi di lingkungannya yang berkaitan dengan sistem peredaran darah.
2. Selama proses pembelajaran yang dilakukan perlu dilakukan tindak lanjut atau evaluasi dalam setiap sintaksnya agar pembekalan keterampilan kepada siswa dapat optimal.

3. Model PjBL dapat dilakukan secara *blended learning* yaitu kombinasi antara daring dan luring agar dapat mengefisienkan waktu pembelajaran dan sesuai dengan pertemuan yang seharusnya digunakan untuk topik yang dibahas.
4. Penerapan PjBL terintegrasi SSI juga dapat diterapkan pada materi lainnya dengan karakteristik materinya dapat berkaitan dengan isu sosisosaintifik seperti bioteknologi, ekosistem, perubahan lingkungan dan sebagainya.
5. LKPD dalam pembuatan proyek sebaiknya disertai dengan pengembangan kreativitas misalnya terdapat foto, video grafik dan sebagainya sehingga literasi digital siswa lebih tergambar pada setiap aspeknya.